

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PERILAKU MENGATASI NYERI REUMATIK
PADA LANJUT USIA DI DESA MENGWITANI
KECAMATAN MENGWI KABUPATEN
BADUNG TAHUN 2021**



Oleh:
NI PUTU INDAH MAS PRATIWI
NIM. P07120018027

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021**

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PERILAKU MENGATASI NYERI REUMATIK
PADA LANJUT USIA DI DESA MENGWITANI
KECAMATAN MENGWI KABUPATEN
BADUNG TAHUN 2021

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi D-III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



Oleh :
NI PUTU INDAH MAS PRATIWI
NIM. P07120018027

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
PRODI D-III JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

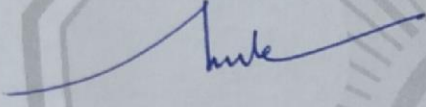
KARYA TULIS ILMIAH

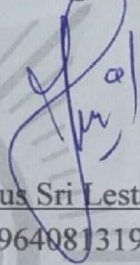
**GAMBARAN PERILAKU MENGATASI NYERI REUMATIK
PADA LANJUT USIA DI DESA MENGWITANI
KECAMATAN MENGWI KABUPATEN
BADUNG TAHUN 2021**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN


Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :


Dr. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
NIP. 196508111988031002


Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep.,Ns.,M.Erg.
NIP. 196408131985032002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

**GAMBARAN PERILAKU MENGATASI NYERI REUMATIK
PADA LANJUT USIA DI DESA MENGWITANI
KECAMATAN MENGWI KABUPATEN
BADUNG TAHUN 2021**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 06 MEI 2021

TIM PENGUJI :

1. Dr.K.A.Henny Achjar, SKM.,M.Kep.,Sp.Kom. (Ketua Penguji) (Henny)
NIP. 196603211988032001
2. I Ketut Gama, SKM.,M.Kes. (Anggota 1) (Ketut)
NIP. 196202221983091001
3. Dr. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns.,M.Kes. (Anggota 2) (Mustika)
NIP. 196508111988031002

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Indah Mas Pratiwi
NIM : P07120018027
Program Studi : D-III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2020/2021
Alamat : Br. Sila Dharma, Mengwitani, Mengwi, Badung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul “Gambaran Perilaku Mengatasi Nyeri Rematik Pada Lanjut usia Di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021” adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Usulan Penelitian ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Indah Mas Pratiwi
NIM. P07120018027

**DESCRIPTION OF BEHAVIOR OVERCOMING RHEUMATIC PAIN
IN THE ELDERLY IN MENGWITANI VILLAGE MENGWI
DISTRICT BADUNG REGENCY IN 2021**

ABSTRACT

Rheumatism is an autoimmune disease in which the joints experience inflammation, resulting in swelling, pain and often causes damage to the inside of the joints. The high incidence of rheumatism in the elderly is caused by age factors and the elderly's lifestyle is not right. The purpose of this study is to describe the behavior of overcoming rheumatic pain in the elderly in Mengwitani Village, Mengwi District, Badung Regency in 2021. This research is a descriptive study with a cross sectional approach method. The sampling method in this study is to use non-probability sampling with consecutive sampling. The research was conducted in January - April 2021 in Mengwitani Village with a total sample of 66 respondents. The results of this study, in terms of the characteristics of the respondents, found that the most age suffered from rheumatic pain was 60-74 years, 50 respondents (75.8%), with the most gender being 43 respondents (65.2%), the most education was SD 53 respondents (80, 3%), and most jobs are traders 24 respondents (36.4%). Based on the results of research on the behavior of overcoming rheumatic pain in the elderly, a small proportion of them had less knowledge as much as 8 respondents (12.1%), most of them had sufficient attitudes namely 53 respondents (80.3%), and 24 respondents (36.4%) have actions that are classified as good in dealing with rheumatic pain. Advice for families who have elderly people should seek information about how to care for the elderly with cases of rheumatic pain.

Keywords : *Rheumatic pain, behavior, elderly*

**GAMBARAN PERILAKU MENGATASI NYERI REUMATIK
PADA LANJUT USIA DI DESA MENGWITANI
KECAMATAN MENGWI KABUPATEN
BADUNG TAHUN 2021**

ABSTRAK

Reumatik adalah suatu penyakit autoimun dimana persendian mengalami peradangan, sehingga terjadi pembengkakan, nyeri dan seringkali menyebabkan kerusakan pada bagian dalam sendi. Tingginya angka kejadian reumatik pada lansia disebabkan oleh faktor umur dan pola hidup lansia belum tepat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran perilaku mengatasi nyeri reumatik pada lanjut usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan *cross sectional*. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *non-probability sampling* dengan *consecutive sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari – April 2021 di Desa Mengwitani dengan jumlah sampel sebanyak 66 responden. Hasil dari penelitian ini dari segi karakteristik responden didapatkan umur terbanyak yang menderita nyeri reumatik 60-74 tahun 50 responden (75,8%), dengan jenis kelamin terbanyak perempuan 43 responden (65,2%), pendidikan terbanyak SD 53 responden (80,3%), dan pekerjaan terbanyak pedagang 24 responden (36,4%). Berdasarkan hasil penelitian perilaku mengatasi nyeri reumatik pada lanjut usia sebagian kecil memiliki pengetahuan kurang sebanyak 8 responden (12,1%), sebagian besar memiliki sikap yang cukup yaitu 53 responden (80,3%), dan 24 responden (36,4%) memiliki tindakan yang tergolong baik dalam mengatasi nyeri reumatik. Saran bagi keluarga yang mempunyai lansia hendaknya mencari informasi tentang cara perawatan lansia dengan kasus nyeri reumatik.

Kata kunci : Nyeri reumatik, perilaku, lansia.

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN PERILAKU MENGATASI NYERI REUMATIK PADA LANJUT USIA DI DESA MENGWITANI KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2021

Oleh : Ni Putu Indah Mas Pratiwi

Lansia merupakan orang yang berumur diatas 60 tahun. Orang yang telah lanjut usia biasanya sering mengalami berbagai penyakit degeneratif salah satunya yaitu reumatik. Menurut *The International Association for The Study of Pain (IASP)*, nyeri didefinisikan sebagai pengalaman sensoris dan emosional yang tidak menyenangkan yang berkaitan dengan kerusakan jaringan atau potensial yang akan menyebabkan kerusakan jaringan. Nyeri merupakan tanda peringatan bahwa terjadi kerusakan jaringan, yang harus menjadi pertimbangan utama perawat saat mengkaji nyeri Reumatik adalah suatu penyakit autoimun dimana persendian (biasanya tangan dan kaki) mengalami peradangan, sehingga terjadi pembengkakan, nyeri dan seringkali menyebabkan kerusakan pada bagian dalam sendi. Reumatik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor antara lain, mekanisme imun (*Antigen-Antibody*) seperti faktor *rheumatoid*, gangguan metabolisme, genetik, infeksi virus dan faktor lain: nutrisi, faktor usia dan faktor lingkungan yaitu (pekerjaan dan psikososial) (Devi, dkk, 2019). Berdasarkan Rikesdas 2013, prevalensi lansia yang memiliki penyakit persendian menjadi penyakit terbanyak nomor dua, pada usia 55-64 tahun sebanyak 45%, usia 65-74 tahun sebanyak 51,9%, dan usia diatas 75 tahun sebanyak 54,8% (Hasina & Khafid, 2020). Penangan terhadap reumatik perlu segera dilakukan agar tidak menyebabkan keterbatasan fisik bahkan mengalami kecacatan.

Pengendalian atau penanganan lansia dengan reumatik dapat dilakukan dengan pengendalian farmakologis yang berfungsi untuk mengurangi nyeri, dan meredakan peradangan, seperti obat *antiinflamasi nonsteroid (NSAID)*. Selain itu ada pengendalian nonfarmakologis yaitu diberikan kompres hangat pada sendi, hal itu dapat mengurangi kekakuan dan rasa sakit dan teknik komplementer dengan pemberian boreh jahe yang

mampu mengurangi nyeri atau kompres dengan air sereh hangat, atau bisa memberi balsam dan sambil dipijat untuk mengurangi rasa nyeri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku mengatasi nyeri reumatik pada lanjut usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan *cross sectional*. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *non probability sampling* dengan *consecutive sampling*. Penelitian dilakukan pada bulan Januari – April 2021 di Desa Mengwitani dengan jumlah sampel sebanyak 66 responden dengan populasi yang digunakan yaitu seluruh lansia dengan nyeri reumatik yang ada di Desa mengwitani.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa dari 66 responden paling banyak berumur 60-74 tahun yaitu sebanyak 50 responden (75,8%). Dilihat dari segi jenis kelamin paling banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 43 responden (65,2%). Dilihat dari segi tingkat pendidikan paling banyak pada tingkat pendidikan SD sebanyak 53 responden (80,3%). Dilihat dari segi pekerjaan paling banyak bekerja sebagai pedagang yaitu 24 responden (36,4%). Dari data tersebut dapat disimpulkan semakin bertambah usia seseorang semakin bertambah pula resiko untuk mengalami reumatik. Selain itu, lansia perempuan paling banyak menderita reumatik disebabkan umumnya perempuan menghadapi tantangan lebih besar dalam setiap aktivitasnya sehingga resiko terjadi pengapuran tulang persendian lebih mudah pada perempuan. Sedangkan pendidikan dapat mempengaruhi terjadinya reumatik dikarenakan kurangnya pengetahuan pada lansia yang berpendidikan rendah tentang reumatik dan cara mengatasinya. Pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat pengapuran tulang pada lansia dan tingkat stres lansia sehingga bisa memicu terjadinya nyeri reumatik.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar lansia dengan nyeri reumatik di Desa Mengwitani dilihat dari kategori pengetahuan, sebagian besar lanjut usia memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 46 responden (67,9%) semakin tinggi pendidikan seseorang semakin banyak pengetahuan yang dimiliki dan semakin mudah seseorang untuk menerima informasi baru yang didapat. Selanjutnya dilihat dari kategori sikap menunjukkan sebagian besar lanjut usia memiliki sikap cukup yaitu 53

responden (80,3%). Sikap lansia tentang pola hidup sehat dapat mencegah timbulnya berbagai penyakit khususnya penyakit reumatik. Bagi lansia yang menderita gangguan penyakit, penerapan pola hidup sehat sesuai dengan jenis penyakitnya akan sangat membantu mengontrol penyakit yang diderita sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup usia lanjut. Dilihat dari kategori tindakan menunjukkan sebagian besar lanjut usia memiliki tindakan yang cukup dalam mengatasi nyeri reumatik yaitu 39 responden (59,1%). Penatalaksanaan rasa nyeri yang direkomendasikan oleh WHO menganjurkan pengobatan nyeri pada lansia dilakukan secara konservatif dan bertahap untuk mengurangi efek samping seperti memberi kompres air hangat, memberi boreh, memberi balsam sambil memijat bagian nyeri.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik demografi lansia dan perilaku lansia sangat berpengaruh terhadap terjadinya nyeri reumatik. Dalam mencegah terjadinya kekambuhan nyeri reumatik diharapkan lansia mampu mengatur pola hidup seperti mengurangi konsumsi makanan yang tinggi purin, makanan mengandung banyak kolesterol, dan tetap berolahraga.

Mengingat gaya hidup sangat berpengaruh terhadap terjadinya kekambuhan nyeri reumatik peneliti menyarankan kepada lanjut usia yang memiliki pengetahuan, sikap dan tindakan yang kurang dalam mengatasi dan mencegah kekambuhan nyeri reumatik agar memberdayakan keluarga untuk mencari informasi atau bertanya kepada petugas kesehatan cara mengatasi nyeri reumatik baik itu secara farmakologi maupun nonfarmakologi sehingga dapat menambah pengetahuan dan dapat mengatasinya jika terjadi kekambuhan nyeri reumatik pada lanjut usia. Bagi peneliti lain, diharapkan untuk meneliti hubungan antara perilaku lanjut usia dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan nyeri reumatik sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Gambaran Perilaku Mengatasi Nyeri Reumatik Pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021” tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya karena adanya dukungan dari berbagai pihak dan bukan hanya karena usaha penulis semata. Berdasarkan hal tersebut maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada penulis.

3. Bapak I Nengah Sumirta, SST., S.Kep.,Ns., M.Kes., selaku Ketua Program Studi D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Putu Sumardita selaku Kepala Desa Mengwitani beserta staf yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis dalam mencari data sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Dr. I Wayan Mustika, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Dr. Agus Sri Lestari, S.Kep., Ners., M.Erg., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Ibu Dr.K.A.Henny Achjar, SKM.,M.Kep.,Sp.Kom., selaku ketua penguji yang memberikan banyak masukan, saran, pengetahuan dan bimbingan ketika sidang Karya Tulis Ilmiah berlangsung.
8. Bapak I Ketut Gama, SKM., M.Kes., selaku anggota I yang ikut hadir dalam sidang Karya tulis Ilmiah juga memberikan banyak masukan, pengetahuan dan bimbingan ketika Karya Tulis Ilmiah berlangsung.
9. Seluruh dosen yang telah terlibat dalam pengajaran Pengantar Riset Keperawatan yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.
10. Mahasiswa angkatan XXXIII Keperawatan Poltekkes Denpasar yang banyak memberikan masukan dan dorongan kepada penulis.

11. Ayah dan Ibu yang telah banyak memberikan motivasi serta dukungannya baik secara moral maupun secara materi.

12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu hingga penyusunan Karya Tulis ilmiah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran maupun kritik untuk perbaikan sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan penulisan berikutnya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diterima dan bermanfaat bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Badung, 6 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
A. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
C. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat teoritis	6
2. Manfaat praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Dasar Teori Perilaku.....	7
1. Pengertian perilaku	7
2. Faktor yang mempengaruhi perilaku	9
3. Pembentukan perilaku	11
4. Domain perilaku	12

5. Klasifikasi perilaku	14
6. Perubahan perilaku	16
7. Pengukuran perilaku	16
B. Konsep Dasar Nyeri Reumatik	18
1. Pengertian nyeri reumatik	18
2. Etiologi nyeri reumatik	19
3. Patofisiologi nyeri reumatik	20
4. Manifestasi klinik nyeri reumatik	21
5. Faktor yang mempengaruhi nyeri reumatik	24
6. Penatalaksanaan nyeri reumatik	26
7. Dampak nyeri reumatik	27
8. Komplikasi nyeri reumatik	29
9. Intensitas nyeri reumatik	31
C. Konsep Dasar Lanjut usia	36
1. Pengertian lanjut usia	36
2. Perubahan fisiologis lanjut usia	37
BAB III KERANGKA KONSEP	40
A. Kerangka Konsep	40
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	41
1. Variabel Penelitian	41
2. Definisi Operasional	41
BAB IV METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
1. Populasi	44
2. Sampel	44
3. Jumlah dan besar sampel	45
4. Teknik sampling	46
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	47

1. Jenis data	47
2. Cara pengumpulan data	47
3. Instrumen pengumpulan data	48
E. Metode Analisis Data	51
1. Teknik pengolahan data	51
2. Teknik analisa data	53
F. Etika Penulisan	55
1. <i>Informed consent</i> (persetujuan klien).....	55
2. <i>Anonymity</i> (tanpa nama).....	55
3. <i>Confidentiality</i> (kerahasiaan).....	56
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional Variabel Gambaran Perilaku Mengatasi Nyeri Reumatik pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	42
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden dalam Mengatasi Nyeri Reumatik pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021	59
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan pada Gambaran Perilaku Mengatasi Nyeri Reumatik pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	60
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap pada Gambaran Perilaku Mengatasi Nyeri Reumatik pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	61
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tindakan pada Gambaran Perilaku Mengatasi Nyeri Reumatik pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	61
Tabel 6	Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Umur dalam Mengatasi Nyeri Reumatik Pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	63
Tabel 7	Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin dalam Mengatasi Nyeri Reumatik Pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	63
Tabel 8	Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Riwayat Pendidikan dalam Mengatasi Nyeri Reumatik Pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	64
Tabel 9	Distribusi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan dalam Mengatasi Nyeri Reumatik Pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	65

Tabel 10	Distribusi Sikap Berdasarkan Umur dalam Mengatasi Nyeri Reumatik Pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	66
Tabel 11	Distribusi Sikap Berdasarkan Jenis Kelamin dalam Mengatasi Nyeri Reumatik pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	66
Tabel 12	Distribusi Sikap Berdasarkan Riwayat Pendidikan dalam Mengatasi Nyeri Reumatik pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	67
Tabel 13	Distribusi Sikap Berdasarkan Pekerjaan dalam Mengatasi Nyeri Reumatik pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	68
Tabel 14	Distribusi Tindakan Berdasarkan Umur dalam Mengatasi Nyeri Reumatik Pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	69
Tabel 15	Distribusi Tindakan Berdasarkan Jenis Kelamin dalam Mengatasi Nyeri Reumatik pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	69
Tabel 16	Distribusi Tindakan Berdasarkan Riwayat Pendidikan dalam Mengatasi Nyeri Reumatik pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	70
Tabel 17	Distribusi Tindakan Berdasarkan Pekerjaan dalam Mengatasi Nyeri Reumatik pada Lanjut Usia di Desa Mengwitani Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2021.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skala Nyeri <i>McGill (McGill Scale)</i>	32
Gambar 2 Skala Penilaian Nyeri Bayer	32
Gambar 3 Skala <i>Wong-Baker Faces Rating Scale</i>	33
Gambar 4 Skala Intensitas Nyeri Deskriptif	33
Gambar 5 Skala Penilaian Nyeri Numerik	34
Gambar 6 Skala <i>Analog Visual (Visual Analog Scale- VAS)</i>	34
Gambar 7 Skala Nyeri Bourbanis	35
Gambar 8 Kerangka Konsep Penelitian	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Karya Tulis Imiah	86
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian	87
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	88
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	89
Lampiran 5 Persetujuan Penjelasan Sebagai Peserta Penelitian	90
Lampiran 6 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian	92
Lampiran 7 Kuesioner Penelitian.....	93
Lampiran 8 Master Tabel	95
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan uji Reabilitas	99
Lampiran 10 Tabel- tabel nilai Product Moment.....	102
Lampiran 11 Hasil Analisis Data	103
Lampiran 12 Validasi Bimbingan	111